

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Penyebaran kuesioner yang dilakukan untuk penelitian ini mulai dari tanggal 29 Maret sampai dengan 15 April 2012 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Responden yang menjadi subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .

a. Kuesioner yang di Sebar

TABEL 4.1
KUESIONER YANG DI SEBARKAN

No	Keterangan	Jumlah kuesioner
1	Kuesioner yang dapat diolah	110
2	Kuesioner yang di isi secara tidak lengkap	4
3	Kuesioner yang tidak kembali	3
4	Kuesioner yang disebar	117

Sumber: data diolah 2012

Berdasarkan tabel 4.1 dapat digambarkan dari 117 kuesioner yang sebarakan tidak semuanya diisi oleh responden, ada 4 kuesioner yang tidak diisi lengkap atas pertanyaan, 3 kuesioner yang tidak kembali, sehingga koesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 110.

b. Responden Berdasar Jenis Kelamin

Pada tabel 4.2, dapat lihat responden yang memiliki partisipasi terbanyak dalam pengisian kuesioner adalah responden yang memiliki jenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 57 responden atau 52%

sedangkan responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah 53 responden atau 48%.

TABEL 4.2
JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Pria	53	48%
Wanita	57	52%
Total	110	100%

Sumber: data olahan, 2012

c. Responden Berdasar Usia

TABEL 4.3
RESPONDEN BERDASARKAN USIA

Usia	Frekuensi	Persentase
18 – 19 tahun	11	10%
20 – 21 tahun	76	69%
Lebih dari 21 tahun	23	21%
Total	110	100%

Sumber: Data olahan, 2012

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mahasiswa yang paling banyak menjadi responden berusia 20 – 21 tahun sebanyak 76 orang sebesar 69%, usia 18 – 19 tahun sebanyak 11 orang sebesar 10% dan responden usia lebih dari 21 tahun sebanyak 23 orang sebesar 21%.

d. Responden Berdasar Semester

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan responden semester 4 berjumlah 54 orang, responden semester 6 berjumlah 36 orang dan responden lebih dari semester 6 berjumlah 20 orang

TABEL 4.4
RESPONDEN BERDASAR SEMESTER

Semester	Frekuensi	Persentase
Semester 4	54	49%
Semester 6	36	33%
Lebih dari Semester 6	20	18%
Total	110	100%

Sumber: Data olahan, 2012

B. Uji Instrumen

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau instrumen. Instrumen dikatakan valid jika nilai *Sig* pada *pearson correlation* adalah < 0.05 (signifikan). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearsons* antara skor tiap butir pertanyaan terhadap skor total dengan bantuan program *SPSS for Windows 15.00*.

1. Etika Bisnis

Dari hasil olah data uji validitas untuk etika bisnis dengan menggunakan program *SPSS for Windows 15.00* dapat dilihat pada Tabel 4.5. Hasil pengujian validitas etika bisnis yang terdiri dari variabel Prinsip Kejujuran, Prinsip Keadilan, Prinsip Saling Menguntungkan dan Prinsip Integritas Moral menunjukkan bahwa *Sig* pada *pearson correlation* instrumen pertanyaan adalah < 0.05 (signifikan), namun untuk variabel prinsip Otonomi pada item pertanyaan PO3 dan PO5 tidak Valid sehingga perlu dilakukan

trimming atau membuang item yang tidak valid selanjutnya dilakukan uji kedua.

TABEL 4.5
UJI VALIDITAS PERTAMA
ETIKA BISNIS

Variabel	Item Pertanyaan	Sig. <i>r</i>	Keterangan
Prinsip Otonomi	PO1	0,000	Valid
	PO2	0,000	Valid
	PO3	0,141	Tidak Valid
	PO4	0,000	Valid
	PO5	0,922	Tidak Valid
Prinsip Kejujuran	PK1	0,000	Valid
	PK2	0,000	Valid
	PK3	0,000	Valid
	PK4	0,000	Valid
	PK5	0,000	Valid
Prinsip Keadilan	PKe1	0,000	Valid
	PKe2	0,000	Valid
	PKe3	0,000	Valid
	PKe4	0,000	Valid
	PKe5	0,000	Valid
Prinsip Saling Menguntungkan	SM1	0,000	Valid
	SM2	0,000	Valid
	SM3	0,000	Valid
	SM4	0,000	Valid
	SM5	0,000	Valid
Prinsip Integritas Moral	PI1	0,000	Valid
	PI2	0,000	Valid
	PI3	0,000	Valid
	PI4	0,000	Valid
	PI5	0,000	Valid

Sumber : Data olahan, 2012

Hasil pengujian validitas kedua etika bisnis setelah *trimming* atau membuang item pertanyaan PO3 dan PO4 pada variabel prinsip otonomi dapat dilihat pada tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa Sig pada

pearson correlation instrumen pertanyaan adalah < 0.05 (signifikan),

Oleh karena itu dapat disimpulkan semua variabel valid.

TABEL 4.6
UJI VALIDITAS KEDUA
ETIKA BISNIS

Variabel	Item Pertanyaan	Sig. <i>r</i>	Keterangan
Prinsip Otonomi	PO1	0,000	Valid
	PO2	0,000	Valid
	PO4	0,000	Valid
Prinsip Kejujuran	PK1	0,000	Valid
	PK2	0,000	Valid
	PK3	0,000	Valid
	PK4	0,000	Valid
	PK5	0,000	Valid
Prinsip Keadilan	PKe1	0,000	Valid
	PKe2	0,000	Valid
	PKe3	0,000	Valid
	PKe4	0,000	Valid
	PKe5	0,000	Valid
Prinsip Saling Menguntungkan	SM1	0,000	Valid
	SM2	0,000	Valid
	SM3	0,000	Valid
	SM4	0,000	Valid
	SM5	0,000	Valid
Prinsip Integritas Moral	PI1	0,000	Valid
	PI2	0,000	Valid
	PI3	0,000	Valid
	PI4	0,000	Valid
	PI5	0,000	Valid

Sumber : Data olahan, 2012

2. Etika Profesi Akuntan

Pada Tabel 4.7 hasil pengujian validitas etika profesi akuntan yang terdiri dari variabel Tanggung Jawab, Kepentingan Publik, Integritas,

Objektivitas, Kompetensi, Kehati-Hatian, Karahasiaan, Prilaku

Profesional dan Standar Teknis menunjukkan ada beberapa item

pertanyaan yang tidak valid yaitu pada item pertanyaan Integritas (I1 dan I2) dan item pertanyaan kompetensi dan kehati-hatian (KK2), Sehingga perlu dilakukan *trimming* dan dilakukan uji validitas kedua dengan membuang item pertanyaan yang tidak valid.

TABEL 4.7
UJI VALIDITAS PERTAMA
PROFESI AKUNTANSI

Variabel	Item Pertanyaan	Sig. r	Status
Tanggung Jawab	TJ1	0,001	Valid
	TJ2	0,000	Valid
	TJ3	0,000	Valid
Kepentingan Publik	KP1	0,000	Valid
	KP2	0,000	Valid
	KP3	0,000	Valid
Integritas	I1	0,112	Tidak Valid
	I2	0,089	Tidak Valid
	I3	0,048	Valid
Objektivitas	O1	0,000	Valid
	O2	0,000	Valid
	O3	0,000	Valid
Kompetensi dan Kehati-Hatian	KK1	0,049	Valid
	KK2	0,263	Tidak Valid
	KK3	0,048	Valid
Kerahasiaan	K1	0,018	Valid
	K2	0,002	Valid
	K3	0,008	Valid
Prilaku Profesional	PP1	0,000	Valid
	PP2	0,002	Valid
	PP3	0,000	Valid
Standar Teknis	ST1	0,000	Valid
	ST2	0,000	Valid
	ST3	0,000	Valid

Sumber : Data olahan, 2012

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas kedua etika profesi akuntan setelah membuang item pertanyaan yg tidak valid maka semua variabel yang terdiri dari variabel Tanggung Jawab,

Kepentingan Publik, Integritas, Objektivitas, Kompetensi dan Kehati-Hatian, Karahasiaan, Prilaku Profesional dan Standar Teknis menunjukkan bahwa *Sig* pada *pearson correlation* instrumen pertanyaan adalah < 0.05 (signifikan), Oleh karena itu dapat disimpulkan semua variabel valid.

TABEL 4.8
UJI VALIDITAS KEDUA
ETIKA PROFESI AKUNTAN

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Sig. r</i>	Status
Tanggung Jawab	TJ1	0,001	Valid
	TJ2	0,000	Valid
	TJ3	0,000	Valid
Kepentingan Publik	KP1	0,000	Valid
	KP2	0,000	Valid
	KP3	0,000	Valid
Integritas	I3	0,048	Valid
Objektivitas	O1	0,000	Valid
	O2	0,000	Valid
	O3	0,000	Valid
Kompetensi dan Kehati-Hatian	KK1	0,049	Valid
	KK3	0,048	Valid
Karahasiaan	K1	0,018	Valid
	K2	0,002	Valid
	K3	0,008	Valid
Prilaku Profesional	PP1	0,000	Valid
	PP2	0,002	Valid
	PP3	0,000	Valid
Standar Teknis	ST1	0,000	Valid
	ST2	0,000	Valid
	ST3	0,000	Valid

Sumber : Data olahan, 2012

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas hanya dilakukan untuk butir pernyataan yang valid.

Karena dalam penelitian ini pernyataan responden terhadap etika bisnis

hanya pernyataan PO3 dan PO4 saja yang tidak valid, dan pernyataan responden untuk etika profesi akuntan hanya pernyataan I1,I2 dan KK2 saja yang tidak valid, maka item tersebut tidak diuji lebih lanjut.

TABEL 4.9
UJI RELIABILITAS
ETIKA BISNIS

Variabel	Alpha	R Kritis	Keterangan
Persepsi	0,973	0,60	Reliabel

Sumber: Data olahan, 2012

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji reliabilitas pernyataan responden terhadap etika bisnis diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,973 yang artinya model dalam penelitian ini memiliki derajat kesesuaian atau reliabel jika berdasar ukuran yang diterapkan Ghozali.

TABEL 4.10
UJI RELIABILITAS
ETIKA PROFESI AKUNTAN

Variabel	Alpha	R Kritis	Keterangan
Persepsi	0,628	0,60	Reliabel

Sumber: Data olahan, 2012

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji reliabilitas pernyataan responden terhadap etika profesi akuntan diperoleh koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,628 yang artinya model dalam penelitian ini memiliki derajat kesesuaian atau reliabel jika berdasar ukuran yang diterapkan Ghozali.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini

menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat alpha 5 %.

TABEL 4.11
UJI NORMALITAS
ETIKA BISNIS

Variabel	Item Pertanyaan	Asymp. Sig. (2-tailed)	Status
Prinsip Otonomi	PO1	0,091	Normal
	PO2	0,085	Normal
	PO4	0,104	Normal
Prinsip Kejujuran	PK1	0,085	Normal
	PK2	0,057	Normal
	PK3	0,066	Normal
	PK4	0,082	Normal
	PK5	0,073	Normal
Prinsip Keadilan	PKe1	0,059	Normal
	PKe2	0,063	Normal
	PKe3	0,072	Normal
	PKe4	0,144	Normal
	PKe5	0,122	Normal
Prinsip Saling Menguntungkan	SM1	0,064	Normal
	SM2	0,079	Normal
	SM3	0,086	Normal
	SM4	0,071	Normal
	SM5	0,094	Normal
Prinsip Integritas Moral	PI1	0,119	Normal
	PI2	0,201	Normal
	PI3	0,068	Normal
	PI4	0,088	Normal
	PI5	0,155	Normal

Berdasarkan tabel 4.11 uji normalitas pernyataan responden terhadap etika bisnis diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05 yang artinya model dalam penelitian ini memiliki sebaran normal jika berdasar ukuran yang diterapkan Ghozali.

Dan uji normalitas pernyataan responden terhadap etika profesi akuntan pada tabel 4.12 diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05

yang artinya model dalam penelitian ini memiliki sebaran normal jika

berdasar ukuran yang diterapkan Ghozali.

TABEL 4.12
UJI NORMALITAS
ETIKA PROFESI AKUNTAN

Variabel	Item pertanyaan	Asymp. Sig. (2-tailed)	status
Tanggung Jawab	TJ1	0.066	Normal
	TJ2	0.067	Normal
	TJ3	0,071	Normal
Kepentingan Publik	KP1	0,080	Normal
	KP2	0.082	Normal
	KP3	0,089	Normal
Integritas	I3	0,092	Normal
Objektivitas	O1	0,069	Normal
	O2	0,102	Normal
	O3	0,070	Normal
Kompetensi dan Kehati-Hatian	KK1	0,068	Normal
	KK3	0,058	Normal
Kerahasiaan	K1	0,056	Normal
	K2	0,094	Normal
	K3	0,147	Normal
Prilaku Profesional	PP1	0,110	Normal
	PP2	0,098	Normal
	PP3	0,079	Normal
Standar Teknis	ST1	0,068	Normal
	ST2	0.070	Normal
	ST3	0,091	Normal

C. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis I

Hasil dari pengujian persepsi responden terhadap etika bisnis

dinandang dari segi gender dengan menggunakan *Independent Samples T Test*

TABEL 4.13
HASIL RATA-RATA RESPONDEN

Group Statistics

	TOTAL ETIKA BISNIS	
	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Wanita	Pria
N	57	53
Mean	71.47	63.91
Std. Deviation	22.845	19.822
Std. Error Mean	3.026	2.723

TABEL 4.14
HASIL UJI INDEPENDENT SAMPLES T TEST
RESPONDEN TERHADAP ETIKA BISNIS
DIPANDANG DARI SEGI GENDER

Independent Samples Test

	TOTAL ETIKA BISNIS	
	Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variance: F	6.378	
Sig.	.013	
t-test for Equality of Means	1.850	1.859
df	108	107.500
Sig. (2-tailed)	.067	.066
Mean Difference	7.568	7.568
Std. Error Difference	4.092	4.071
95% Confidence Interval of the Difference		
Lower	-.542	-.501
Upper	15.678	15.637

Sumber: data olahan 2012

Dari hasil pengujian homogenitas varians ditunjukkan dengan F hitung sebesar 6.378 dengan *P value* 0.013, dengan nilai *P Value* < dari 0.05 maka varians persepsi mahasiswa pria dan mahasiswa wanita tidak homogen.

Selanjutnya untuk melihat *mean* persepsi mahasiswa pria dan

mahasiswa wanita akuntansi maka menggunakan *Equal Variances not assumed* yang ditunjukkan oleh nilai *T tes* sebesar 1.859 dengan *P Value* 0.066. Dengan nilai *P value* $0.066 > 0.05$ (α) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *mean* Persepsi antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita akuntansi tentang etika bisnis, sehingga H_1 yang menyatakan Terdapat perbedaan *mean* persepsi antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita akuntansi tentang etika bisnis berhasil ditolak.

2. Uji Hipotesis Penelitian II

Hasil dari pengujian persepsi responden terhadap etika profesi akuntan dipandang dari segi gender dapat dilihat pada tabel 4.15 dan 4.16

TABEL 4.15
HASIL RATA-RATA RESPONDEN

Group Statistics

	TOTAL ETIKA PROFESI	
	Jenis Kelamin Mahasiswa	
	Wanita	Pria
N	57	53
Mean	94.44	95.04
Std. Deviation	4.866	4.988
Std. Error Mean	.645	.685

Dari hasil pengujian homogenitas *varians* ditunjukkan dengan *F* hitung sebesar 0.038 dengan *P value* 0.846, dengan nilai *P Value* $>$ dari 0.05 maka *varians* persepsi mahasiswa pria dan mahasiswa wanita homogen.

Selanjutnya untuk melihat mean persepsi mahasiswa pria dan mahasiswa wanita akuntansi tentang etika profesi akuntan menggunakan *Equal Variances assumed* yang ditunjukkan oleh nilai *T tes* sebesar -0.637

dengan *P Value* 0.525. Dengan nilai *P value* 0.525 > dari 0.05 (α) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *mean* Persepsi antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita tentang Etika profesi akuntan, sehingga H_2 yang menyatakan terdapat perbedaan *mean* persepsi antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita Akuntansi tentang etika profesi akuntan berhasil ditolak.

TABEL 4.16
HASIL UJI INDEPENDENT-SAMPLES T TEST
RESPONDEN TERHADAP ETIKA PROFESI AKUNTAN
DIPANDANG DARI SEGI GENDER

Independent Samples Test

		TOTAL ETIKA PROFESI	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variance	F	.038	
	Sig.	.846	
t-test for Equality of Means	t	-.637	-.637
	df	108	106.968
	Sig. (2-tailed)	.525	.526
	Mean Difference	-.599	-.599
	Std. Error Difference	.940	.941
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.462	-2.464
	Upper	1.264	1.266

Sumber: data olahan 2012

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Independent samples T test* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_1 yang menyatakan terdapat perbedaan *mean* persepsi antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita akuntansi tentang etika bisnis tidak diterima yang ditunjukkan oleh nilai *p value* 0.067 > 0.05 (α), dan dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa wanita lebih baik di bandingkan

dengan persepsi mahasiswa pria Hal ini dapat dilihat dari mean mahasiswa wanita (71.47) sedangkan mean mahasiswa pria (63.91). Secara keseluruhan persepsi mahasiswa tentang etika bisnis tidak terdapat perbedaan hal ini disebabkan karena mahasiswa belum terjun langsung di dalam praktisi bisnis sehingga kompleksitas tugas dan pengalaman belum mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang etika bisnis.

H₂ yang menyatakan terdapat perbedaan *mean* persepsi antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita Akuntansi tentang etika profesi akuntan tidak diterima yang ditunjukkan dengan nilai P value $0.525 >$ dari $0.05 (\alpha)$, dan dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa pria lebih baik di bandingkan dengan persepsi mahasiswa wanita. Hal ini dapat dilihat dari mean mahasiswa pria (95.04) sedangkan mean mahasiswa wanita (94.44). Secara keseluruhan persepsi mahasiswa tidak terdapat perbedaan hal ini disebabkan karena mahasiswa belum terjun langsung di dalam praktisi akuntan sehingga kompleksitas tugas dan pengalaman belum mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang etika profesi akuntan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Martadi, Suranta (2006), tetapi untuk penelitian tentang etika bisnis ada perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtanto, Marini